

## Evaluasi Biaya Produksi Terhadap Penentuan Harga Jual Menggunakan Kaidah *Full Costing* (Studi Kasus Bakpia X Yogyakarta)

Delfi Arviana Wulan Prastika\*, Desi Ayu Rahmadani, Fitria Shinta Devi dan Joko Sutopo

Universitas Teknologi Yogyakarta, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

\*Email: [dwlfiarviana@gmail.com](mailto:dwlfiarviana@gmail.com), [ds368ay@gmail.com](mailto:ds368ay@gmail.com),  
[fitriashintadevi67@gmail.com](mailto:fitriashintadevi67@gmail.com), [jksutopo@uty.ac.id](mailto:jksutopo@uty.ac.id)

### Abstrak

Pada penelitian ini bertujuan untuk menguraikan hasil penetapan hasil biaya produksi dan menelaah penetapan total biaya untuk menentukan Harga Pokok Produksi (HPP) dengan kaidah *full costing*. Data yang diolah dalam penelitian ini berasal dari perusahaan bakpia di Yogyakarta dengan hasil wawancara pemilik perusahaan dan melakukan pengambilan dari internet. Pengolahan data ini menggunakan software excel, perhitungan didasarkan pada metode *full costing*. Hasil pengolahan data menunjukkan perhitungan Harga Pokok Produksi yang dilaksanakan perusahaan bakpia X Yogyakarta menggunakan metode perhitungan perusahaan bakpia. Penelitian ini menggunakan kaidah *full costing* dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci. Berdasarkan analisis hasil antara metode perhitungan HPP menurut perusahaan dan kaidah *full costing*, nilai harga pokok produksi yang dihasilkan memiliki perbedaan yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh pemilik perusahaan yang kurang mendalam dalam melakukan perhitungan HPP.

**Kata kunci:** *Full Costing*, Harga Pokok Produksi, Biaya Produksi

### PENDAHULUAN

Abraham Moslow menjelaskan ilmu ekonomi dalam yang didefinisikan sebagai bidang penganalisisan yang digunakan dalam penyelesaian permasalahan mengenai hal - hal dasar hidup manusia melalui pengerahan seluruh sumber ekonomi yang ada berdasarkan dasar serta teori tertentu pada suatu sistem ekonomi yang dianggap lebih akurat dan cepat. Dengan adanya perkembangan yang begitu pesat mengenai ilmu sains dan teknologi dalam bidang matematika ekonomi dalam mencari solusi pemecahan suatu masalah maka dibutuhkan perkembangan ilmu lain salah satunya adalah teori integral sebagai salah satu alternatif dalam penyelesaian persamaan diferensial. Implementasi integral dalam perekonomian di Indonesia sangat memegang peranan yang signifikan dalam pengambilan keputusan penyelesaian suatu masalah, dalam menghadapi persaingan dalam dunia bisnis. Pengaplikasian integral digunakan sebagai acuan untuk memperkirakan tingkat produksi optimal dalam hal efisiensi produksi serta memperkirakan biaya total dalam mencapai tingkat produksi dengan tujuan agar sebuah perusahaan tersebut berjalan secara efektif dan efisien.

Dalam penerapannya integral sering digunakan dalam menyelesaikan masalah penentuan jumlah produksi minimal, total biaya produksi, fungsi penerimaan, fungsi produksi, dan lain-lain (Marisyah, 2022). Perkembangan perekonomian pada zaman ini dapat diamati dari ketidakstabilannya harga barang dipasaran, terutama harga jual bahan pokok makanan (Lubis & Kustiawati, 2022). Usaha dibidang makanan khususnya oleh-oleh atau makanan khas daerah yang diharapkan sebagai salah satu bentuk usaha yang memiliki masa depan yang terjamin, walaupun dalam kondisi genting. Namun setiap usaha harus mampu berkompetisi, pemilik perusahaan dituntut untuk menginovasikan produk sehingga bermutu tinggi namun tetap memiliki harga jual yang standar, khususnya pada oleh-oleh bakpia dimana yang telah dikenal oleh masyarakat luas bahwa bakpia adalah oleh-oleh khas kota Yogyakarta.

Bakpia X Yogyakarta merupakan bakpia yang dikenal sebagai makanan khas Yogyakarta, yang telah berdiri sejak tahun 90an, berkat kerja keras dan keuletan pemiliknya dalam menemukan

resep rasa yang tepat, perusahaan Bakpia X ini mulai diterima masyarakat mulai tahun 2000an. Penjualan bakpia selalu mengalami peningkatan bertepatan dengan meningkatnya jumlah pengunjung yang berkunjung ke kota Yogyakarta (Intani, 2022). Berikut ini telah dicantumkan data jumlah produksi bakpia pada Tabel 1. pada bulan Agustus-Desember 2022.

Tabel 1. Data Jumlah Produksi Bakpia X Pada Bulan Agustus – Desember 2022

Bulan	Jumlah Bakpia Yang Diproduksi		Harga Bahan Baku						Jumlah Yang Terjual		Harga Jual	
	Bakpia Kaca Hijau	Bakpia Kumbu Hitam	Kaca Hijau	Kumbu Hitam	Tepung	Gula Pasir Dan Gula Merah	Margarin + Minyak Sayur	Box Kemas	Bakpia Kaca Hijau	Bakpia Kumbu Hitam	Bakpia Kacang Hijau	Bakpia Kumbu Hitam
Agustus 2022	13.020 Box	13.330 Box	Rp 81.375.000	Rp 93.310.000	Rp 20.790.000	Rp 12.298.000	Rp 45.900.000	Rp 71.300.000	13.020 Box	13.330 Box	Rp 43.000	Rp 43.000
September 2022	13.500 Box	14.400 Box	Rp 84.360.000	Rp 100.800.000	Rp 22.000.000	Rp 13.000.000	Rp 51.300.000	Rp 71.300.000	13.500 Box	14.400 Box	Rp 43.000	Rp 43.000
Oktober 2022	15.500 Box	15.000 Box	Rp 96.875.000	Rp 108.500.000	Rp 23.100.000	Rp 13.650.000	Rp 51.300.000	Rp 71.300.000	15.500 Box	15.000 Box	Rp 43.000	Rp 43.000
November 2022	13.350 Box	12.000 Box	Rp 83.437.500	Rp 84.000.000	Rp 30.800.000	Rp 18.200.000	Rp 72.900.000	Rp 71.300.000	13.350 Box	12.000 Box	Rp 43.000	Rp 43.000
Desember 2022	13.950 Box	14570 Box	Rp 87.172.000	Rp 101.990.000	Rp 32.736.000	Rp 12.981.250	Rp 75.330.000	Rp 71.300.000	13.950 Box	14570 Box	Rp 43.000	Rp 43.000

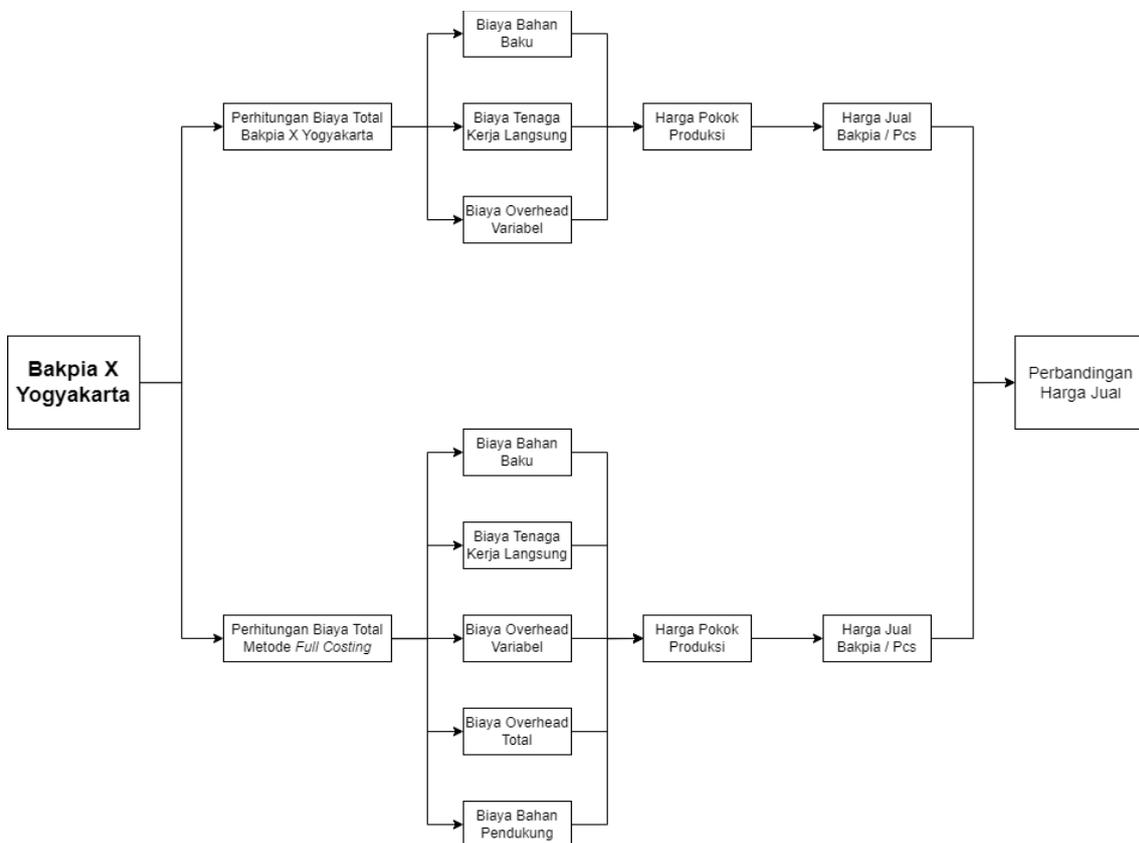
(Sumber : Data Jumlah Produksi Bakpia X Yogyakarta, 2022)

Permasalahan yang terjadi pada lokasi penelitian Bakpia X Yogyakarta yaitu kurang melakukan perhitungan biaya total secara terperinci dalam menentukan HPP untuk menentukan harga jual bakpia (Ali & Harianti, 2020). Pemberian keputusan dalam suatu perusahaan dalam menetapkan harga produk bakpia merupakan hal yang sangat mendasar untuk diperhitungkan. Penetapan dilakukan secara tepat sesuai perhitungan harga jual (Putri, 2021). Tingkat kesalahan dalam penentuan harga jual akan mempengaruhi perubahan yang akan berdampak signifikan pada kuantitas penjualan yang mengakibatkan kerugian dengan menurunnya jumlah pelanggan. Untuk mengatasi beberapa permasalahan tersebut maka, dilakukan analisis penentuan biaya menggunakan kaidah *full costing* (Jenita Marbun, N., Harfrida, E., & Ronaldo, E. 2022). Dari penetapan perhitungan *full costing* maka akan didapatkan hasil informasi yang akurat dalam menetapkan HPP dan penetapan harga jual dengan menjumlah biaya keseluruhan biaya overhead pabrik secara terperinci dengan memperhitungkan biaya overhead perusahaan (Budiman et al., 2019).

Dengan penerapan metode ini maka diharapkan agar dapat membantu perusahaan Bakpia X khususnya pada bidang manajemen dalam menentukan biaya operasional dan harga jual sehingga dapat bermanfaat efektif, optimal dan efisien (Panca Restu Anugerah Harefa, Serniati Zebua, 2022). Hal ini bertujuan agar harga stabil terhindar dari potensi perang harga, dan penurunan permintaan. Maka, dari penjabaran penelitian ini dapat dianalisis biaya produksi untuk menentukan harga jual berdasarkan kaidah *full costing* (Studi Kasus Bakpia X Yogyakarta).

## BAHAN DAN METODE

Dalam hal ini penulis menggunakan metode studi literatur dan kepustakaan serta pendekatan kuantitatif yang melibatkan pengumpulan, pengolahan data dan analisis hasil sumber literatur terdahulu, laporan, jurnal (Mali, Dethan, & Denu, 2022). Pemilihan kaidah ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang kemudian akan dikaitkan dengan beberapa teori yang berhubungan pada topik yang sedang diuji sebagai bahan tinjauan untuk memaparkan hasil penelitian (Astri & Sukabumi, 2021). Dalam melakukan studi literatur, peneliti melakukan pengumpulan informasi dari sumber-sumber tertulis yang valid dan terpercaya. Hal ini diharapkan agar hasil penelitian berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan. Berdasarkan penelitian ini maksud yang dapat diambil yaitu untuk mengevaluasi penentuan HPP dan harga jual dengan kaidah *full costing* pada Perusahaan Bakpia X Yogyakarta yang kemudian dilakukan perbandingan antara perhitungan kaidah *full costing* dengan kaidah perhitungan yang telah dirinci oleh perusahaan Bakpia X Yogyakarta (Pangestu. R, Suryani, & Fitriani, 2022). Full costing merupakan kaidah yang dapat digunakan untuk memperhitungkan segala biaya produksi yang dikeluarkan selama proses produksi secara wajar (Agustina & Ardiana, 2023). Perhitungan *full costing* (Biaya Produksi) = Biaya bahan baku + biaya tenaga kerja langsung + biaya overhead variabel + biaya overhead total + biaya produksi + biaya pendukung. Alur perbandingan perhitungan biaya total dapat dilihat pada Gambar 1. seperti berikut.



Gambar 1. Alur Penentuan Perbandingan Harga Jual

Berdasarkan alur penentuan perbandingan harga jual pada perusahaan Bakpia X Yogyakarta, diketahui bahwa perhitungan biaya total Bakpia X Yogyakarta yang terdiri dari perhitungan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead variabel maka akan didapatkan harga pokok produksi (HPP) dan harga jual per pcs. Sedangkan pada perhitungan biaya total kaidah full costing terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead variabel, biaya overhead total dan biaya bahan pendukung maka akan didapatkan harga pokok produksi (HPP) dan harga jual per pcs. Berdasarkan perhitungan biaya total konvensional perusahaan dan perhitungan biaya total dengan kaidah full costing maka akan didapatkan perbandingan harga jual

pada perusahaan bakpia X Yogyakarta. Berdasarkan perhitungan penerapan biaya integral total cost menggunakan biaya marginal dari Perusahaan Bakpia X Yogyakarta dan penerapan kaidah *full costing* dilakukan perhitungan, menggunakan rumus sebagai berikut:

Perhitungan biaya total (TC) menerapkan fungsi integral pada biaya marginal (MC)

$$F(Q) : \int f(Q) dQ$$

$$TC : \int MC dQ$$

Dengan biaya marginal dari Perusahaan Bakpia X Yogyakarta:

$$F(b) : 2580b^2$$

Sedangkan, untuk biaya marginal dari perhitungan *full costing*:

$$F(c) : 1296c^2$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perhitungan Total Cost Menggunakan Biaya Marginal

Berikut perhitungan total cost dari penggunaan biaya marginal dari perusahaan Bakpia X Yogyakarta

$$F(b) : 2580b^2, \text{ dengan ketentuan } b : 15 \text{ dan } c : 94.250$$

$$= \int 2580b^2 db$$

$$= 2580 \int b^2 db$$

$$= 2580 \cdot \frac{1}{3} b^3 + c$$

$$= 860 b^3 + c$$

Maka, didapatkan perhitungan Total Cost

$$= 860 b^3 + c$$

$$= 860 (15)^3 + 94.250$$

$$= 13.531.750$$

Perhitungan total cost dari penggunaan biaya marginal dari metode *full costing*

$$F(x) : 1296c^2, \text{ dengan ketentuan } x : 32 \text{ dan } c : 46.974$$

$$= \int 1296c^2 dx$$

$$= 1296 \int c^2 dx$$

$$= 1296 \cdot \frac{1}{3} x^3 + c$$

$$= 432 x^3 + c$$

Maka, didapatkan perhitungan Total Cost

$$= 432 x^3 + c$$

$$= 432 (32)^3 + 46.976$$

$$= 14.202.750$$

### Penjabaran Biaya Produksi Produksi Dalam Menentukan HPP

Perhitungan Biaya Produksi telah ada pada pembahasan sebelumnya yang akan dijelaskan lebih detail pada tabel dibawah ini untuk dapat digunakan sebagai pedoman analisis perbandingan antara hasil Biaya Total menggunakan metode perusahaan Bakpia X Yogyakarta dengan biaya total kaidah *full costing*. Analisis perbandingan dari kaidah *full costing* dan perhitungan perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel 2. sebagai berikut :

Tabel 2. Perbandingan Biaya Total dan HPP/hari Bulan Desember Pada Tahun 2022

<b>Biaya Produksi</b>	<i>Full Costing</i>	Bakpia X Yogyakarta
<b>Biaya bahan baku</b>		
Kacang hijau	Rp2.812.000	Rp2.812.000
Kumbu hitam	Rp3.290.000	Rp3.290.000
Tepung	Rp1.056.000	Rp1.056.000
Gula Pasir dan gula merah	Rp418.750	Rp418.750
Margarin + Minyak Sayur	Rp2.430.000	Rp2.430.000
Box Kemasan	Rp2.300.000	Rp2.300.000

<b>Biaya Produksi</b>	<i>Full Costing</i>	Bakpia X Yogyakarta
<b>Biaya Penanganan Tenaga Kerja Langsung</b>		
Gaji Pegawai (8 orang)	Rp800.000	Rp800.000
<b>Biaya Overhead Variabel</b>		
Biaya Elektrik + Air	Rp225.000	Rp225.000
Biaya Bensin	Rp200.000	Rp200.000
<b>Biaya Overhead Total</b>		
Biaya Sewa Gudang	Rp38.000	
Biaya Gaji Variabel	Rp30.000	
Biaya Penyusutan dan Maintenance	Rp30.000	
<b>Bahan Pendukung</b>		
Garam	Rp5.000	
Plastik	Rp20.000	
Jumlah Biaya Overhead	Rp548.000	
Harga Pokok Produksi	Rp14.202.750	Rp13.531.750
Jumlah produksi bakpia kacang hijau	450 box (6750pcs)	450 box (6750pcs)
Jumlah produksi bakpia kumbu hitam	470 box (7050pcs)	470 box (7050pcs)
Hpp perpotongan bakpia kacang hijau	Rp. 2.097/Pcs ( 1 Box = Rp. 31.450 )	Rp. 2.005/Pcs ( 1 Box = Rp. 30.075 )
Hpp perpotongan bakpia kumbu hitam	Rp. 2.007/Pcs ( 1 Box = Rp. 30.112 )	Rp. 1.919/Pcs ( 1 Box = 28.785 )

Dari tabel 2. diketahui hasil perbedaan perhitungan HPP/hari pada Bulan Desember Tahun 2022 berdasarkan hasil menggunakan kaidah *full costing* dan berdasarkan hasil perhitungan perusahaan Bakpia X Yogyakarta. Berdasarkan kaidah *full costing* didapatkan tambahan biaya overhead variabel yaitu biaya elektrik dan air sebesar Rp. 225.000, biaya bensin sebesar Rp. 200.000. Dari perhitungan *full costing* juga didapatkan hasil perhitungan biaya overhead total yaitu biaya sewa gedung sebesar Rp. 38.000, biaya gaji variabel Rp. 30.000, dan Biaya Penyusutan mesin serta maintenance sebesar Rp. 30.000. Dengan kaidah *full costing* juga didapatkan bahan pendukung yaitu garam sebesar Rp. 5000 dan plastik sebesar Rp. 20.000. Berdasarkan kaidah *full costing* jumlah biaya overhead yaitu sebesar Rp. 548.000 dan didapatkan HPP yaitu Rp. 14.202.750 sedangkan HPP menggunakan kaidah perusahaan sebesar Rp. 13.531.000. Untuk hpp bakpia kacang hijau menurut kaidah *full costing* yaitu Rp. 2.097 dan berdasarkan metode perusahaan Bakpia X Yogyakarta yaitu Rp. 2.005, selain itu hpp bakpia kumbu hitam menurut kaidah *full costing* yaitu Rp. 2.007 dan hasil untuk metode perusahaan Bakpia X Yogyakarta yaitu Rp. 1.919.

Tabel 3. Perbandingan Perhitungan Biaya Total dan HPP/Bulan Pada Tahun 2022

<b>Biaya Produksi</b>	<i>Full Costing</i>	Bakpia X Yogyakarta
<b>Biaya bahan baku</b>		
Kacang hijau	Rp87.172.000	Rp87.172.000
Kumbu hitam	Rp101.990.000	Rp101.990.000
Tepung	Rp32.736.000	Rp32.736.000
Gula Pasir dan gula merah	Rp12.981.250	Rp12.981.250
Margarin + Minyak Sayur	Rp75.330.000	Rp75.330.000

<b>Biaya Produksi</b>	<i>Full Costing</i>	Bakpia X Yogyakarta
Box Kemasan	Rp71.300.000	Rp71.300.000
<b>Biaya Penanganan Tenaga Kerja Langsung</b>		
Gaji Pegawai (8 orang)	Rp24.800.000	Rp24.800.000
<b>Biaya Overhead Variabel</b>		
Biaya Elektrik + Air	Rp6.975.000	Rp6.975.000
Biaya Bensin	Rp6.200.000	Rp6.200.000
<b>Biaya Overhead Total</b>		
Biaya Sewa Gudang	Rp1.178.000	
Biaya Gaji Variabel	Rp930.000	
Biaya Penyusutan dan Maintenance	Rp930.000	
<b>Bahan Pendukung</b>		
Garam	Rp155.000	
Plastik	Rp620.000	
Jumlah Biaya Overhead	Rp16.988.000	
Harga Pokok Produksi	Rp440.285.250	Rp419.484.250
Jumlah produksi bakpia kacang hijau	13.950 box (209.250 pcs)	13.950 box (209.250 pcs)
Jumlah produksi bakpia kumbu hitam	14.570 box (218.550 pcs)	14.570 box (218.550 pcs)
Hpp perpotongan bakpia kacang hijau	Rp. 2.097/Pcs ( 1 Box = Rp. 31.450 )	Rp. 2.005/Pcs ( 1 Box = Rp. 30.075)
Hpp perpotongan bakpia kumbu hitam	Rp. 2.007/Pcs ( 1 Box = Rp. 30.112 )	Rp. 1.1919/Pcs ( 1 Box = 28.785)

Dari tabel 3. diketahui hasil perhitungan HPP/ bulan pada Tahun 2022 berdasarkan hasil menggunakan kaidah *full costing* dan berdasarkan hasil metode pada perusahaan. Berdasarkan kaidah *full costing* didapatkan tambahan biaya overhead variabel yaitu biaya elektrik dan air sebesar Rp. 6.975.000, biaya bensin sebesar Rp. 6.200.000. Dari perhitungan *full costing* juga didapatkan hasil perhitungan biaya overhead tetap yaitu biaya sewa gedung sebesar Rp. 1.178.000, biaya gaji variabel Rp. 930.000, dan Biaya Penyusutan mesin serta maintenance sebesar Rp. 930.000. Dengan kaidah *full costing* juga didapatkan bahan pendukung yaitu garam sebesar Rp. 155.000 dan plastik sebesar Rp. 620.000. Berdasarkan kaidah *full costing* jumlah biaya overhead yaitu sebesar Rp. 16.988.000 dan didapatkan HPP yaitu Rp. 440.285.250 sedangkan HPP menggunakan metode perusahaan sebesar Rp. 419.484.250. Untuk HPP bakpia kacang hijau menurut kaidah *full costing* yaitu Rp. 2.097 dan untuk metode perusahaan Bakpia X Yogyakarta yaitu Rp. 2.005, selain itu hpp bakpia kumbu hitam menurut kaidah *full costing* yaitu Rp. 2.007 dan berdasarkan perhitungan perusahaan Bakpia X Yogyakarta yaitu Rp. 1.1919.

#### **Perhitungan Harga Jual Produk**

Dengan perhitungan diatas HPP pada perusahaan Bakpia X Yogyakarta dapat memproduksi 450 box (6750 pcs) varian kacang hijau dan 470 box (7050 pcs). Biaya total yang dikeluarkan setiap harinya pada perusahaan Bakpia X Yogyakarta yaitu sebesar Rp13.106.000/hari dari biaya total yang dihasilkan pada perhitungan harga penjualan bakpia dengan menginginkan keuntungan laba 30,1%, perhitungannya adalah sebagai berikut:

#### **Biaya Total + Margin (%laba) = Harga Jual**

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual} &= \text{Rp. } 13.531.750 + (13.531.750 \times 30,1\%) \\ &= \text{Rp. } 17.604.806,8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Harga Jual Per Pcs} &= \frac{\text{Harga Jual}}{\text{Jumlah PerPcs}} \\
 &= \frac{\text{Rp. 17.604.806,8}}{6750} \\
 &= \text{Rp. 2.608 per pcs (untuk kacang hijau)} \\
 \text{Harga Jual} &= \text{Rp. 13.531.750} + (13.531.750 \times 30,1\%) \\
 &= \text{Rp. 17.604.806,8} \\
 \text{Harga Jual Per Pcs} &= \frac{\text{Harga Jual}}{\text{Jumlah PerPcs}} \\
 &= \frac{\text{Rp. 17.604.750}}{7050} \\
 &= \text{Rp. 2497 per pcs (untuk kumbu hitam)}
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan harga jual diatas pada perusahaan Bakpia X Yogyakarta menjual dengan harga per pcs sebesar Rp. 2.608 untuk varian kacang hijau dan Rp. 2.005 untuk varian kumbu hitam. Sedangkan pada hasil perhitungan HPP menggunakan kaidah *full costing* perusahaan Bakpia X Yogyakarta menjual dengan harga Rp. 2.670 varian kacang hijau dan Rp. 2.556 untuk varian kumbu hitam. Total biaya produksi yang dikeluarkan yaitu sebesar Rp14.202.750/hari dari biaya total yang dihasilkan selanjutnya menetapkan harga jual bakpia dengan pengambilan laba sebanyak 33,1%, Berikut perhitungan yang dilakukan, dan didapatkan hasil perbandingan harga jual, dapat dilihat pada Tabel 4.

**Biaya Total + Margin (%laba) = Harga Jual**

$$\begin{aligned}
 \text{Harga Jual} &= \text{Rp. 14.202.750} + (14.202.750 \times 33,1\%) \\
 &= \text{Rp. 18.017.606,6} \\
 \text{Harga Jual Per Pcs} &= \frac{\text{Harga Jual}}{\text{Jumlah PerPcs}} \\
 &= \frac{\text{Rp. 18.017.606,6}}{6750} \\
 &= \text{Rp. 2.670} \\
 &= \text{Rp. 2 670 per pcs (untuk kacang hijau)} \\
 \text{Harga Jual} &= \text{Rp. 18.106.750} + (18.106.750 \times 33,1\%) \\
 &= \text{Rp. 17.336.298,2} \\
 \text{Harga Jual Per Pcs} &= \frac{\text{Harga Jual}}{\text{Jumlah PerPcs}} \\
 &= \frac{\text{Rp. 18.017.606,6}}{7050} \\
 &= \text{Rp. 2.556 per pcs (untuk kumbu hitam)}
 \end{aligned}$$

Varian Rasa Bakpia	Bakpia Kurnia Sari	Full cost	Selisih
Kacang hijau	Rp.2608	Rp.2670	Rp.62
Kumbu hitam	Rp.2497	Rp.2556	Rp.59

Dari tabel 4. dihasilkan perbedaan selisih dalam penentuan HPP pada perusahaan Bakpia X Yogyakarta dengan kaidah *full costing*. Perbedaan harga jual terjadi dari hasil penambahan biaya overhead tetap pada perhitungan HPP menggunakan metode *full costing* lebih besar dibandingkan dengan HPP yang telah ditetapkan pada perusahaan Bakpia X Yogyakarta, sehingga penetapan harga pada perusahaan Bakpia X Yogyakarta lebih rendah dari pada kaidah *full costing*.

Perhitungan biaya total dan HPP menggunakan kaidah *full costing* lebih besar dibandingkan dengan biaya total dan HPP yang dihitung perusahaan Bakpia X Yogyakarta. Permasalahan tersebut disebabkan oleh perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan Bakpia X

Yogyakarta belum dilakukan dengan lengkap dan tepat sehingga mengakibatkan ada beberapa variabel biaya yang tidak masuk dalam perhitungan HPP.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari HPP pada bulan Desember tahun 2022, hasil perhitungan perusahaan Bakpia X Yogyakarta yaitu sebesar Rp. 2.608 per pcs pada varian kacang hijau dan Rp. 2.497 pada varian kumbu hitam. Sedangkan pada perhitungan menggunakan kaidah *full costing* didapatkan Rp. 2.670 pada varian kacang hijau dan Rp. 2.556 pada varian kumbu hitam. HPP yang diolah berdasarkan kaidah *full costing* seharusnya menghasilkan perhitungan perusahaan Bakpia X Yogyakarta sebagai variabel biaya pada prosedur produksi. Dari permasalahan tersebut diakibatkan karena terdapat biaya tetap yang tidak diperhitungkan, biaya diantaranya biaya overhead variabel dan overhead total. Sedangkan pada pengolahan data menggunakan kaidah *full costing* biaya sesungguhnya atau seluruh biaya yang terjadi pada proses produksi akan membagi biaya overhead menjadi dua variabel biaya overhead variabel dan biaya overhead total.

Biaya overhead total perusahaan Bakpia X Yogyakarta pada bulan Desember tahun 2022 memiliki selisih perhitungan, antara perusahaan Bakpia X Yogyakarta dan perhitungan berdasarkan kaidah *full costing* sebesar Rp. 671.000, sehingga biaya overhead total yang dihitung menggunakan kaidah *full costing* adalah Rp. 548.000, sedangkan pada data perhitungan perusahaan Bakpia X Yogyakarta biaya overhead tidak masuk dalam perhitungan. Perbedaan hasil tersebut diakibatkan adanya biaya overhead perusahaan yang belum termasuk dalam perhitungan, tetapi dihitung menggunakan kaidah *full costing*.

Penetapan harga jual didapatkan dengan perhitungan keseluruhan total biaya produksi yang dihasilkan dan menambahkan persentase laba yang diinginkan menggunakan perhitungan kaidah *full costing* berdasarkan rentang, karena HPP digunakan sebagai pedoman untuk perhitungan biaya yang dikeluarkan perusahaan sudah sesuai dan mendapatkan keuntungan. Berdasarkan pengolahan data HPP yang dihitung perusahaan Bakpia X Yogyakarta yaitu Rp. 2.608 untuk varian kacang hijau dan Rp. 2.497 untuk varian kumbu hitam. Sedangkan HPP yang dihitung berdasarkan kaidah *full costing* menghasilkan harga jual Rp. 2.670 pada varian kacang hijau dan Rp. 2.556 pada varian kumbu hitam. Terdapat selisih harga jual untuk bakpia varian kacang hijau yaitu sebesar Rp. 62, pada perhitungan perusahaan Bakpia X Yogyakarta dan perhitungan dengan kaidah *full costing*, sedangkan pada varian kumbu hitam perbedaan sebesar Rp. 59 pada perhitungan perusahaan Bakpia X Yogyakarta dan perhitungan dengan kaidah *full costing*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dan hasil analisis dari pembahasan penelitian di perusahaan Bakpia X Yogyakarta dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Perhitungan HPP yang dilakukan Perusahaan Bakpia X Yogyakarta yang disalurkan pada tiap outlet masih kurang terperinci, dimana hanya menggunakan biaya-biaya yang diakui dalam perhitungan yaitu harga pokok produksi diantaranya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead variabel.
2. Penggunaan kaidah *full costing* dilakukan dengan merinci keseluruhan biaya-biaya produksi diantaranya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead variabel, biaya overhead tetap, bahan pendukung. Untuk HPP didapatkan sebesar Rp. 31.450 bakpia kacang hijau dan Rp. 30.112 untuk bakpia kumbu hitam.
3. Berlandaskan hasil perbandingan perhitungan HPP metode perusahaan Bakpia X Yogyakarta dengan perhitungan kaidah *full costing*. Nilai HPP yang didapatkan memiliki rentang nilai yang cukup besar. Pengolahan data yang dihasilkan menggunakan kaidah *full costing* lebih besar dari hasil perhitungan metode perusahaan. Didapatkan perbedaan pada nilai harga pokok dari perbandingan kedua kaidah tersebut dimana untuk bakpia kacang hijau sebesar Rp. 62 dan untuk bakpia kumbu hitam sebesar Rp. 59.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Rasa terimakasih penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga jurnal ini dapat terselesaikan. Jurnal dengan judul "Evaluasi Biaya Produksi Terhadap Penentuan Harga Jual Menggunakan Kaidah *Full Costing* (Studi Kasus

Bakpia X Yogyakarta)” merupakan tugas untuk memenuhi mata kuliah Kalkulus III. Terwujudnya jurnal ini berdasarkan bantuan dari berbagai pihak. Sehingga penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kepada pihak Bakpia X Yogyakarta yang telah membantu dalam usaha memperoleh data penelitian yang dibutuhkan.
2. Kepada keluarga yang selalu memberikan dukungan material maupun moral
3. Kepada teman-teman angkatan 20 Program Studi Teknik Industri yang memberikan support dan bantuan dalam penyusunan jurnal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustina, E., & Ardiana, M. (2023) “Implementasi Metode Full Costing n Dalam Penentuan Harga Jual Untuk Perhitungan Cost of Good Manufactured ( Studi Kasus Pada UD . Sinar Jaya Jombang ).” *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, Vol.5, No.1, 21–30.
- [2] Ali, F., & Harianti, A. (2020). Perhitungan Harga Pokok Produksi Kerupuk Dengan Menggunakan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada UKM Kerupuk Cita Rasa Sidomulyo Barat – Pekanbaru). *AkMen Jurnal Ilmiah*, Vol.17, No.4, 572–582. <https://doi.org/10.37476/akmen.v17i4.1198>
- [3] Astri, E.M., & Sukabumi, U.M. (2021). Analisis Penerapan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Sebagai Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jual Analysis of The Application of Full Costing Method and Variable Costing Method as Calculating Cost of Production In Stipulation. *Nusantara Hasana Journal*, Vol.1, No.4, 121–128.
- [4] Budiman, J.J., Ilat, V., & Mawikere, L.M. (2019). Analisis Penentuan Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Untuk Menentukan Harga Jual Pada Pt. Blue Ocean Grace International. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, Vol.14, No.1, 122–129. <https://doi.org/10.32400/gc.14.1.22319.2019>
- [5] Intani, A.P. (2022). Pengaruh Kepercayaan Religius Dan Sertifikasi Halal Terhadap Minat Beli Produk Bakpia Kurnia Sari : Dengan Mediator Kesadaran Halal. 71 <https://dspaces.uui.ac.id/handle/123456789/42029>
- [6] Jenita Marbun, N., Hafrida, E., & Ronaldo, E. (2022). Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing di Usaha Dagang Heri Jaya. *Jurnal ARTI (Aplikasi Rancangan Teknik Industri)*, Vol.17, No.1, 23–32. <https://doi.org/10.52072/arti.v17i1.342>
- [7] Lubis, Z.K.D., & Kustiawati, D., (2022). Analisa Penerapan Integral pada Fungsi Konsumsi dalam Perekonomian di Indonesia. *Comserva*, Vol.2, No.8, 1266–1276. <https://comserva.publikasiindonesia.id/index.php/comserva/article/view/481%0Ahttps://comserva.publikasiindonesia.id/index.php/comserva/article/download/481/712>
- [8] Mali, M. H., Dethan, M. A., & Denu, Y. (2022). Analisis penentuan harga pokok produksi sebagai dasar penetapan harga jual dengan pendekatan Full Costing (Studi kasus Meubeul Murah Jepara Group, Toro, Kabupaten Belu). *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, Vol.1, No.7, 592–599. <https://doi.org/10.55904/nautical.v1i7.417>
- [9] Marisya. (2022). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Untuk Menentukan Harga Jual Pada UMKM Tempe Pak Rasman Oku Selatan. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, Vol.7, No.2, 141–151.
- [10] Pangestu, R., Suryani., & Fitriani, (2022). SNPPM (Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Tahun 2022 Spesial Issue Pra-Muktamar Muhammadiyah ke 48 Analisis Biaya Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Menggunakan Metode Full Costing ( Study Kasus Pabrik Tahu Pak Agus Kota Metro). *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, pra\_muktamar muhammadiyah*, Vol.48, 71. <https://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snppm/issue/view/8>.
- [11] Panca Restu Anugerah Harefa, Serniati Zebua, A. B. (2022). Analisis Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi (JAMANE)*, 1 Vol. 1, No. 2, November (2022), Page 218-223), 218–223. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.36>
- [12] Putri, N. S. (2021). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full*

*Costing Dan Variable Costing Pada Umkm Murni Jaya.*, Vol.5, No.2, 3749–3755.  
<http://eprints.poltektegal.ac.id/705/>